



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Inovasi Metode Pembelajaran Asyik dengan Media Lagu Bermuatan Materi

Farhah Nur Choiriyah<sup>1</sup> (✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

[farhahnurchoiriyah@gmail.com](mailto:farhahnurchoiriyah@gmail.com)

**Abstrak** – Akibat pandemi Covid-19 yang telah merajang dua tahun terakhir, banyak siswa yang menurun dari segi minat belajarnya. Hal ini, membuat para pendidik berpikir keras bagaimana meningkatkan minat belajar siswa kembali. Ada berbagai media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu media lagu. Lagu termasuk bidang seni yang mengikuti perkembangan zaman, banyak lagu-lagu yang tercipta baru menyesuaikan kesukaan remaja kini. Oleh karena itu, media lagu ini sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa kembali. Lagu harus dimodifikasi sedemikian rupa, supaya berisi materi dan terdengar mengasyikan. Selain itu, lantunan musik lebih mudah dihafalkan dibandingkan materi pembelajaran yang tertulis dengan polos. Media lagu menjadi salah satu pemecah masalah sekaligus inovasi baru yang bisa terus dikembangkan menyesuaikan zaman. Lagu yang dipakai juga harus beriringan dengan *trend* masa kini. Maka, dalam artikel ini akan dibahas; (1) bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan media lagu? (2) bagaimana supaya media lagu terkesan menarik? dan (3) bagaimana manfaat dan dampak pembelajaran dengan media lagu bagi siswa?. Artikel ini menggunakan metode penelitian literature review atau tinjauan pustaka, yaitu melakukan identifikasi dan evaluasi pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai media lagu. Diharapkan, artikel ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi cara jitu yang diterapkan dalam inovasi metode pembelajaran.

**Kata kunci** – Media lagu, pembelajaran asyik, minat belajar.

**Abstract** – As a result of the Covid-19 pandemic that has ravaged the past two years, many students have declined in terms of their interest in learning. This makes educators think hard about how to increase students' interest in learning again. There are various media that can help in the learning process, one of which is song media. Song belongs to the field of art that keeps up with the times, many of the songs that are created are new according to the preferences of today's teenagers. Therefore, this song media is very helpful in increasing student interest in learning again. The song must be modified in such a way, so that it contains material and sounds fun. In addition, chanting music is easier to memorize than plainly written learning materials. Song media is one of the problem solvers as well as new innovations that can continue to be developed according to the times. The songs used must also be in line with current trends. So, in this article, we will discuss; (1) what is the teacher's role in implementing song media? (2) how to make the song media seem interesting? and (3) what are the benefits and impacts of learning with song media for students?. This article uses a literature review research method, which is to identify and evaluate previous studies regarding song media. Hopefully, this article can be useful and can be a surefire way to be applied in innovative learning methods.

**Keywords** – Song media, fun learning, interest in learning.

## PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda seluruh dunia di akhir 2019 lalu, sangat memberikan pengaruh besar terhadap aspek kehidupan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Semua yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 mengubah banyak hal, seperti aspek politik, kesehatan, ekonomi, industri, pendidikan dan juga sosial. Setelah waktu yang begitu panjang itu berlalu, covid 19 masih ada, akan tetapi sudah mulai mereda seiring dengan berbagai upaya dari pemerintah dan masyarakat itu sendiri untuk menghambat pandemi yang menyebar. Indonesia kini telah masuk masa transisi dan sudah menuju *new normal*. Masa di mana masyarakat Indonesia sudah harus berdamai dan hidup berdampingan dengan covid-19, namun juga tetap waspada karena covid-19 belum musnah dari dunia ini.

Pandemi yang terjadi mempengaruhi aspek pendidikan di Indonesia, kegiatan pendidikan yang seharusnya dilakukan dengan pembelajaran langsung berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau disebut juga luring. Pembelajaran itu memiliki dampak yang baik dan juga buruk bagi siswa, salah satunya ialah siswa menjadi jenuh dalam belajar dikarenakan lamanya pembelajaran daring sehingga membuat siswa bosan dengan kegiatan yang sama setiap hari selama 2 tahun. Maka dari itu banyak siswa yang berkurang dalam segi minat belajar.

Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010), perhatian (Lin & Huang, 2016), fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan (Ainley, Hillman, & Hidi, 2002), motivasi (Krapp, Hidi, & Renninger, 1992), pengatur perilaku (Wang & Adesope, 2016), dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu (Schiefele, 2001). Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Dari definisi di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar itu merupakan ketertarikan seorang siswa untuk menuntut ilmu.

Minat belajar itu penting dalam kegiatan pendidikan karena akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa di sekolah. Maka dari itu perlu adanya peran guru untuk membuat inovasi metode pembelajaran agar siswa kembali memiliki semangat dan motivasi untuk menuntut ilmu di sekolah setelah melewati pandemi yang cukup lama. Pihak pendidik memiliki tanggung jawab untuk membangun kembali minat siswa itu untuk belajar, dengan menemukan inovasi baru dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran menurut Biggs adalah cara-cara untuk menyajikan bahan pembelajaran kepada siswa-siswi guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Adrian, metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara -cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam artian tujuan pengajaran tercapai. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang dilakukan oleh instansi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Semakin maju dalam perkembangan zaman ini salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif ialah pembelajaran dengan menggunakan media lagu, mengingat bahwa era milenial saat ini lagu-lagu sangat banyak bertebaran dimana-mana, berkembang di masyarakat serta mudah diakses oleh siapa saja dengan media gawai

saat ini. Maka dari itu dalam artikel ini akan dibahas; (1) bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan media lagu? (2) bagaimana supaya media lagu terkesan menarik? dan (3) bagaimana manfaat dan dampak pembelajaran dengan media lagu bagi siswa?.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *literature review*. *Literature review* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Peneliti melakukan identifikasi dan evaluasi pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai media lagu sebagai media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran guru**

Dalam mengimplementasikan media lagu dalam pembelajaran siswa ini tentu perlu adanya peran guru, mengingat pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya seorang guru. Begitupun dalam pembelajaran menggunakan media lagu ini, seorang siswa memerlukan bimbingan dan tuntunan agar mudah dalam menyerap pelajaran dengan metode lagu ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sri Wulan Anggraeni (2016) yang hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media lagu yang dilakukan oleh guru tersebut membuat hasil dari puisi meningkat dari tanpa menggunakan media lagu. Maka dari itu inovasi pembelajaran dengan media lagu ini memerlukan peran dari guru agar bisa berpengaruh baik terhadap anak didiknya dan membuat siswa kembali meningkat minat untuk belajar kembali. Apalagi siswa yang sangat menempel dengan gawai ketika pandemi lalu itu pasti sudah mahir untuk menggunakan gawainya, maka dari itu peran guru ialah untuk membimbing siswa agar lebih maksimal memanfaatkan gawai salah satunya sebagai media belajar melalui lagu.

### **2. Media lagu**

Media lagu merupakan salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Mengingat bahwa zaman yang modern saat ini tak bisa lepas dari yang namanya lagu, apalagi genre lagu mulai beragam dan unik untuk didengarkan. Lagu tak bisa lepas dari keseharian masyarakat saat ini, mengingat bahwa teknologi saat ini membuat mudah untuk mengakses lagu-lagu yang ada. Apalagi dengan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan selama ini, akan membuat siswa lebih dekat dan mahir menggunakan gawainya untuk pembelajaran.

### **3. Manfaat pembelajaran media lagu**

Pembelajaran menggunakan media lagu ini memiliki manfaat yang baik bagi siswa itu sendiri. Terbukti dari beberapa penelitian berikut yang menggunakan media pembelajaran melalui lagu. Salim D, 2010 peneliti ini meneliti pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 SMUK 1 Salatiga. Jumlah sampling sebanyak 29 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika dan Bahasa Inggris. Jenis musik yang digunakan adalah musik degung Sunda dan musik *heavy metal*. Selain itu juga dilakukan perbandingan tanpa musik latar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik latar yang digunakan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 SMUK 1 Salatiga. Musik degung Sunda berpengaruh positif terhadap mata

pelajaran Bahasa Inggris dan negatip terhadap Matematika. Sedangkan musik heavy metal berpengaruh secara negatip terhadap kedua mata pelajaran.

Kemudian Susanti DW, Rohmah FA, 2011 meneliti efektivitas musik klasik dalam menurunkan kecemasan matematika (*math anxiety*) pada siswa kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas musik klasik dalam menurunkan kecemasan matematika. Subyek dalam penelitian ini menggunakan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki skor IQ rata-rata dan di atas rata-rata serta tingkat kecemasan tinggi dan sangat tinggi yang berjumlah 14 orang. Pengumpulan data menggunakan Skala Kecemasan Matematika dan Lembar Evaluasi Musik. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *pretest posttest* control group design. Random yang digunakan adalah sistem matching. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil analisis data menunjukkan ada penurunan skor yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen (KE) dengan  $p = 0,014$  yang mengindikasikan musik klasik efektif dalam menurunkan kecemasan matematika pada siswa. Kecemasan matematika dapat menurun seiring siswa mendengarkan musik klasik sambil belajar matematika.

Dari penelitian di atas dapat disebutkan bahwa pembelajaran dengan media lagu itu memiliki manfaat yang bagus bagi siswa seperti meningkatkan kecerdasan siswa, dan menurunkan kecemasan siswa. Selain itu dengan metode pembelajaran melalui media lagu ini membuat siswa akan semangat untuk mengerjakan materi dan mengikuti pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

## SIMPULAN

Pembelajaran dengan media lagu ini merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran siswa di sekolah setelah masa pandemi. Metode tersebut efektif untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar di sekolah, selain mencerdaskan otak dan menghilangkan kecemasan siswa saat mengerjakan tugas. Selain itu juga bisa membuat rileks saat mengerjakan tugas di sekolah, apalagi memikirkan pelajaran dengan terlalu serius akan membuat siswa stress dan malah mengurangi prestasi siswa di sekolah.

## REFERENSI

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Anggraeni, S. W. (2016). Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.

- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304-314.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35-40.